



# PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK DENGAN DESAIN “KATA TANYA” UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MEMBACA LANJUTAN PESERTA DIDIK DI KELAS IV SD

Setiana Putri<sup>1</sup>, Odien Rosidin<sup>2</sup>, Rina Yuliana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

## Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 30 Agustus 2023

Revisi: 14 September 2023

Diterima: 18 September 2023

Diterbitkan: 31 Oktober 2023

Keywords:

Learning media, scrapbook, elementary school

Kata Kunci:

Media pembelajaran, scrapbook, sekolah dasar

DOI :

10.31932/jpdp.v9i2.2387

Surel Korespondensi:

setianakuok@gmail.com

## Abstract

This research aims to develop a Scrapbook learning media product with a "question word" design to train advanced reading skills in Theme 2 Subtheme 1 Learning 1 class IV elementary school material. The place of research was carried out at Sentul 4 Serang State Elementary School. The subjects of this development research is grade IV. The research model used is the Research & Development model which has been modified with 6 steps, i.e, analyzing potential and problems, collecting data, designing product designs, validating product designs, revising product designs, and product trials (limited trials). Researchers collected data using preliminary study techniques, interviews, observation, questionnaire collection and documentation. This scrapbook media has passed the validation stage by six experts by getting an overall score of 86.6 in the very worthy category. The overall score was obtained from an average accumulation of 84% for media experts, 84% for language experts and 92% for material experts with a very decent category from the three expert assessments. The trial was carried out on class IV students by collecting questionnaires and getting a satisfaction score of 97.8% in the very good category. It can be concluded that the development of scrapbook media with a "question word" design to train advanced reading skills is declared feasible for development and use by fourth grade elementary school students.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk media pembelajaran Scrapbook dengan desain “kata tanya” untuk melatih kemampuan membaca lanjutan pada materi Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 kelas IV Sekolah Dasar. Tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Sentul 4 Serang. Adapun subjek penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas IV (Empat) Model penelitian yang digunakan adalah model Research & Development yang telah dimodifikasi dengan 6 langkah yakni, analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, merancang desain produk, validasi desain produk, revisi desain produk, dan uji coba produk (uji coba terbatas). peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik studi pendahuluan, wawancara, observasi, pengumpulan angket, dan dokumentasi. Media scrapbook ini telah melewati tahap validasi oleh enam ahli dengan mendapatkan skor keseluruhan sebesar 86,6 dengan kategori sangat layak. Perolehan skor keseluruhan tersebut didapatkan dari akumulasi rata-rata ahli media sebesar 84%, ahli bahasa sebesar 84% dan ahli materi sebesar 92% dengan kategori sangat layak dari ketiga penilaian ahli tersebut. Uji coba dilakukan pada peserta didik kelas IV dengan pengumpulan angket mendapatkan skor kepuasan sebesar 97,8% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media scrapbook dengan desain “kata tanya” untuk melatih kemampuan membaca lanjutan dinyatakan layak untuk dikembangkan serta digunakan oleh peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2023 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



## Pendahuluan

Pada umumnya setiap individu memiliki potensi dalam dirinya. Potensi tersebut harus berkembang seiring bertambahnya usia melalui

proses belajar, berinteraksi dengan lingkungan, berlaku disiplin serta mempunyai minat yang tinggi terhadap perubahan yang ada dalam diri. Adanya proses belajar yang

disiplin menunjukkan adanya proses pendidikan yang semakin maju dalam diri seseorang tersebut.

Berkembangnya suatu pendidikan dimulai dengan membaca yang benar sampai pada tingkat pemahaman maka akan memberikan setiap individu pada pola pikir yang positif dan berintelektual. Membaca merupakan keterampilan berharga dapat digunakan sepanjang hidup guna mengetahui segala sesuatu. Hal ini sejalan dengan Susanti, dkk. (2018: 181) menyatakan, semua ilmu yang ada di bumi ini tidak akan pernah bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan untuk membaca.

Membaca yang baik ditunjukkan dengan kemampuan seseorang menyelesaikan tugas membaca dengan mudah dan cepat disertai peningkatan pemahaman sehingga memperoleh nilai lebih baik dan belajar dengan cepat. Membaca lanjutan adalah keterampilan membaca yang baru dapat dilakukan bila pembaca telah dapat membaca teknik atau membaca permulaan sebab membaca teknik menjadi dasar membaca lanjutan, maka dari itu membaca lanjutan ini dimulai pada kelas tinggi di dalam sekolah dasar.

Demikian juga pada membaca lanjutan menekankan pada pemahaman isi bacaan, masih perlu perbaikan dan penyempurnaan penguasaan teknik.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Sentul 4 pada peserta didik kelas IV terkait penggunaan media pembelajaran pada keterampilan membaca bahwasanya saat proses kegiatan pembelajaran dengan materi membaca lanjutan dapat masih banyaknya peserta didik yang belum mahir dalam membaca lanjutan dan saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang tidak aktif dan sering merasa cepat jenuh dalam proses belajar dikarenakan guru masih terlihat jarang menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan keterampilan berbahasa di kelas.

Hal ini disebabkan salah satunya karena kurangnya media pembelajaran yang tersedia di sekolah, sementara guru memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyelenggarakan media pembelajaran sehingga cenderung kurang aktif terhadap materi yang telah disampaikan.

Dengan tingkat kerendahan membaca pemula akan menimbulkan

masalah yang lain diantaranya guru akan kesulitan ketika mengajarkan pelajaran lain yang berkaitan dengan membaca teks, siswa akan sulit memahami isi teks bacaan. Dari analisis kondisi awal maka dapat disimpulkan bahwa diperlukan sebuah upaya mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca untuk siswa kelas IV agar kegiatan membaca menjadi jauh lebih menarik dan menyenangkan.

Hal ini menarik bagi peneliti untuk melakukan pengembangan media pembelajaran yang sesuai bagi siswa kelas IV yaitu *scrapbook*. *Scrapbook* merupakan suatu kegiatan seni menempel foto di media kertas dan menghiasnya menjadi karya yang kreatif (Murjainah, 2016). Nurgiatoro (2010: 152) juga menuliskan *scrapbook* sebagai buku baca pada cerita anak yang terdapat gambar. Gambar itu kemudian terlihat dari lembaran sampul yang didalamnya terdiri atas gambar yang diikuti teks cerita dari bawah maupun samping gambarnya. Keunggulan media *scrapbook* yakni berisikan tentang materi pembelajaran yang di desain dari kata tanya pada pembelajaran kemampuan membaca lanjutan agar

peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustika (2019) dengan judul pengembangan media pembelajaran *scrapbook* pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Jatisari Mijen Kota Semarang, dengan hasil media pembelajaran *scrapbook* dapat digunakan sebagai salah satu media yang diterapkan dalam pembelajaran.

Mengatasi permasalahan pada dunia pendidikan dimana memfokuskan pada peristiwa kurangnya membaca, maka penggunaan media *scrapbook* ini di pilih karena memiliki tingkatan pada langkah pembelajaran yang mampu dalam mengatasi berbagai permasalahan kurang mahir membaca kalimat yang tepat pada buku teks. Sangat perlu mengambil media *scrapbook* menjadi keputusan dalam permasalahan tersebut karena kelebihan dari media *scrapbook* dapat memberikan pengaruh perubahan pada peserta didik dalam membaca. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dan pengembangan media *scrapbook* dengan “kata tanya” untuk

melatih kemampuan membaca lanjutan pada peserta didik sekolah dasar.

### Metode

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran yakni media *scrapbook* untuk melatih kemampuan membaca lanjutan peserta didik di kelas IV. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan berdasarkan alur penelitian pengembangan yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2015) dengan langkah-langkah itu terdiri dari, analisis potensi, masalah dan kebutuhan; mengumpulkan data; membuat desain produk; validasi desain produk; revisi desain produk; dan uji coba pemakaian.

Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan di SD Negeri Sentul 4 yang beralamatkan di Sentul RT/RW. 8/4. Desa Kelurahan Sentul. Kec.

Kragilan, Kab. Serang. Banten. Dengan menggunakan peserta didik kelas IV sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara wawancara, observasi, pengumpulan angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk menjabarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis deskriptif

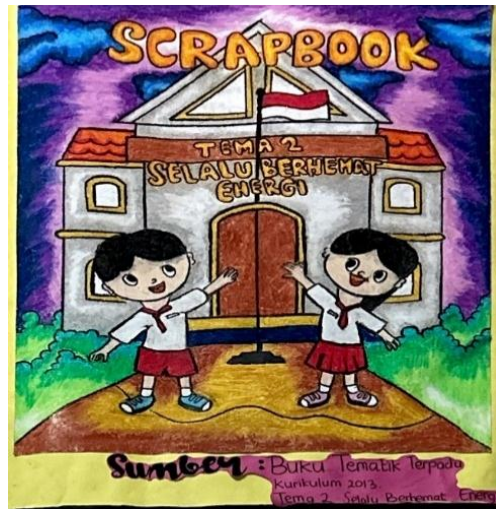
### Hasil dan Pembahasan

Langkah penting sebelum peneliti melakukan implementasi media *scrapbook* ini adalah menguji kelayakan media oleh tim ahli atau validator. Hal tersebut bertujuan untuk menyempurnakan kelayakan fungsi produk saat ujicoba nanti. Perolehan skor validasi dari tim ahli terhadap media *scrapbook* dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rerata Skor Validasi Ahli**

Hasil Validasi	Skor	
	Persentase	Kategori
Ahli Media	84	Sangat Layak
Ahli Materi	92	Sangat Layak
Ahli Bahasa	84	Sangat Layak
Rata-rata	86	Sangat Layak

Tabel 1., menunjukkan perolehan nilai akumulasi dari ahli validasi dengan menghitung rata-rata skor persentasi hasil validasi untuk mencari kesimpulan kategori kelayakan media *scrapbook* yang telah dikembangkan. Tampilan media *scrapbook* yang telah dirancang dan akan diujicobakan kepada siswa kelas IV SD Sentul 4 terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Halaman Sampul Media *Scrapbook*

Pada halaman sampul *scrapbook* menunjukkan materi yang digunakan dalam media beserta sumber materi yang didapat. Selanjutnya terdapat pula contoh gambar lembar materi *scrapbook* ini, sseperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman Materi pada *Scrapbook*

Selain itu terdapat juga halaman berisi soal yang harus dikerjakan siswa setelah penyampaian materi

dengan *scrapbook* ini selesai dilakukan. Adapun halaman soal dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Lembar Soal Evaluasi dan Nama Pengembang *Scrapbook*

Media *scrapbook* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran karena media *scrapbook* meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga akan menghasilkan suatu pembelajaran yang baik dan optimal (Alfiah et al., 2018; Sari et al., 2020), media *Scrapbook* melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar (Nurdiana & Murjainah, 2018). Teori tersebut tepat dengan hasil temuan dalam penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan, daya tarik siswa untuk memperhatikan materi menjadi lebih besar dan terlihat beberapa siswa menunjukkan rasa ingin tahu mereka melalui kegiatan bertanya jawab. Serta dalam kegiatan

mengerjakan LKPD siswa aktif berdiskusi bersama dengan kelompoknya.

Sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pentingnya menerapkan membaca lanjutan karena membaca lanjutan merupakan proses pembelajaran mengenal huruf per huruf kepada siswa, untuk itu bagi siswa yang berada pada lingkungan pendidikan dasar harus antusias dan penuh mental dalam mengenal huruf di konsep belajar Bahasa Indonesia. Teks atau kalimat yang digunakan untuk membaca lanjutan yang telah dikemas dalam media *scrapbook* ini telah mendapatkan penilaian yang memuaskan baik dari ahli media,

materi dan bahasa serta hasil respon siswa terhadap kepuasan media *scrapbook* ini. Hingga secara keseluruhan media memperoleh nilai rata-rata sebesar 86% dengan kriteria "sangat layak" dan rata-rata presentase siswa 97,8% dengan kriteria "Sangat baik".

Berdasarkan temuan dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh Yusril Alam Narutama yang berjudul Pengembangan Media *scrapbook* "Petualangan Luar Angkasa" Materi Tata Surya Untuk Siswa Sekolah Dasar. Pengembangan media *scrapbook* ini sangat praktis diujicobakan pada siswa sekolah dasar serta telah dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran, hal tersebut didasarkan pada uji efektifitas melalui pengerjaan soal evaluasi yang diberikan kepada siswa (Narutama, 2022).

Penelitian dan pengembangan ini sejalan dengan penelitian relevan yang dilakukan oleh Kusumaning, A. dkk. (2020) dimana hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil validasi ahli media *scrapbook* yang dikembangkan dinyatakan layak untuk pembelajaran keterampilan membaca. Hasil respon

guru juga menunjukkan respon positif terhadap media yang dikembangkan, artinya guru menyatakan bahwa media dapat digunakan untuk membantu mengajarkan keterampilan membaca siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil respon siswa terhadap media *scrapbook* penelitian ini yangmana memperoleh skor 97,8 % dengan kriteria "Sangat Baik". Dalam hal ini, berarti peserta didik merasa puas saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *scrapbook*.

Sama halnya dengan pengembangan media *scrapbook* ini, berdasarkan hasil uji efektifitas melalui pengerjaan soal evaluasi skor rata-rata kelompok dari hasil pengerjaan soal didapatkan 96, yang berarti media *scrapbook* pada penelitian ini efektif digunakan pada siswa kelas IV SD dengan materi Tema 2 Subtema 1 pembelajaran 1.

Dari temuan penelitian ini, didapatkan beberapa hal yang belum terdapat pada media dan menjadi catatan peneliti terhadap media *scrapbook* ini yakni : Teks atau kalimat dalam media perlu menggunakan huruf yang lebih besar lagi agar siswa tidak kesulitan menyimak materi

dalam media, selain itu aturan penulisan bahasa dalam media masih banyak yang perlu diperbaiki seperti masih banyak yang menuliskan huruf kapital belum sesuai aturan. Hal ini akan menjadi catatan penting bagi peneliti agar kedepannya dapat memperhatikan unsur-unsur penyempurnaan media yang dikembangkan.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan mengenai media *scrapbook* dengan materi tema 2 subtema 1 pembelajaran 1 untuk siswa kelas IV SD, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan Pengembangan media *scrapbook* ini dilaksanakan berdasarkan alur penelitian menurut Sugiyono (2015) yang mana terdiri dari tujuh tahapan diantaranya : 1) Analisis Kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis materi ; 2) Pengumpulan data; 3) Membuat desain Produk; 4) Validasi Desain Produk; 5) Revisi Desain Produk; 6) Uji Coba Pemakaian (Uji Coba Terbatas). Analisis hasil penelitian telah peneliti jelaskan pada bab

sebelumnya, dengan hasil media *scrapbook* pada materi tema 2 subtema 1 pembelajaran ini layak digunakan untuk peserta didik Sekolah Dasar kelas IV.

### **Daftar Pustaka**

- Agustika, J., L. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pada Muatan Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN Jatisari Mijen Kota Semarang (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Murjainah. (2016). Pengembangan Digital Scrapbook Pembelajaran Geografi dengan Kompetensi Dasar Menganalisis Kecendrungan Perubahan Litosfer di Muka BUMi di Kelas X Sekolah Menengah Ke atas. Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang edisi 4.
- Nurgiyantoro, B. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Susanti, Y., Utami, R. D. dan Wibowo, D. C. 2018. "Analisis Minat Membaca Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang". Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa. Volume 4 Nomor 1 Hal 179-188.